



20 Persen Kuota Domisili Daerah di SMPN 10 Yogya Terpenuhi

YOGYA, TRIBUN - Jalur domisili daerah tahap khusus untuk Kemantren Umbulharjo dibuka dalam Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) SMP 2025 di Kota Yogyakarta. Tahap khusus itu digulirkan 18-23 Juni, dengan pertimbangan luasan wilayah dan jumlah siswa di Kemantren Umbulharjo yang cenderung banyak, namun minim pilihan SMP negeri.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori, menuturkan, lewat jalur ini, pihaknya hendak mengakomodasi aspirasi masyarakat Umbulharjo. Bukan tanpa alasan, dengan cakupan wilayah paling luas di Kota Yogyakarta, Kemantren Umbulharjo kini hanya memiliki satu saja SMP negeri, yakni SMPN 10 Yogyakarta.

"Karena kemantrennya

paling luas, hampir sepertiganya Kota Yogyakarta, tapi aksesnya jauh dari SMP negeri, hanya ada SMP 10," tandasnya, Senin (23/6).

Dijelaskan, melalui jalur tersebut, 20 persen kuota domisili daerah di SMPN 10 Yogyakarta secara khusus dialokasikan untuk masyarakat atau calon peserta didik berstatus warga Umbulharjo. Kemudian, 20 persen sisanya bakal diperebutkan oleh peserta umum warga Kota Yogyakarta, dengan persaingan serupa, berdasar nilai Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) dan rapor siswa.

"Kuotanya kan 45 kursi, 20 persen untuk tahap khusus, kemudian 20 persennya digunakan untuk domisili daerah yang umum, tanggal 30 Juni sampai 3 Juli. Sekarang kuota (tahap khusus) sudah terpenuhi. Dayaampungnya kan lebih kecil

dibandingkan pendaftar. Jadinya, ada yang tidak diterima di jalur ini," ungkapnya.

Bukan tanpa alasan, Kadisdikpora menyebut, total lulusan SD di Kemantren Umbulharjo yang hendak melanjutkan ke jenjang SMP pada tahun ajaran ini mencapai 800 siswa. Namun, warga Umbulharjo yang belum diterima di tahap khusus masih bisa mengikuti jalur domisili daerah, dengan mendaftar lagi di SMPN 10, atau sekolah negeri lainnya.

"Kalau yang tahap berikutnya itu (persaingan) terbuka untuk semua warga Kota Yogyakarta, karena domisili daerah kan untuk umum," terangnya.

Adapun dalam SPMB SMP Kota Yogyakarta 2025 yang mulai bergulir sejak 12 Juni lalu, mempunyai daya tampung 3.456 peserta didik untuk 16 SMP negeri. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005